

BAB IV

KESIMPULAN

Memberi penghormatan kepada nenek moyang / leluhur yang telah meninggal merupakan salah satu tradisi yang dikenal lama dengan sebutan Cengbeng. Tradisi Cengbeng merupakan suatu tradisi yang bertujuan untuk memberi suatu penghormatan kepada leluhur atau nenek moyang yang telah meninggal dengan membersihkan makam leluhur, menghias makam, membakar kertas perak yang beragam jenisnya dan berdoa kepada leluhur untuk meminta kesehatan dan kesuksesan selama melakukan aktivitas apapun.

Perayaan CengBeng ini adalah perayaan penting bagi masyarakat Tionghoa, dan ditetapkan sebagai salah satu hari libur nasional bagi umat Tionghoa. Masyarakat Tionghoa memiliki makna yang sangat penting mengenai Perayaan CengBeng bagi mereka dengan melakukan persembahyangan untuk mengenang leluhur mereka dan menghormatinya serta mempererat Tali Persaudaraan antar Sanak Saudara yang datang dari tempat yang jauh. Tradisi ini merupakan salah satu tradisi yang penting dan diturunkan dari generasi ke generasi selanjutnya oleh umat Tionghoa.

Pada saat Covid 19 telah merajalela di Indonesia termasuk selama menjelang Cengbeng, makam banyak yang sepi dan tidak ada yang datang sama sekali disebabkan kebijakan pemerintah yang melarang untuk datang ke makam leluhur di Pemakaman Tanah Cepe dan pemberlakuan Social Distancing, tidak hanya di tanah Cepe , melainkan makam lain pun juga mengalami hal yang sama. Namun, seiring berjalannya waktu , Covid 19 pun sudah mulai berkurang dan makam Tanah Cepe dan makam – makam lain pun dibuka untuk melakukan persembahyangan namun tetap menjaga protokol kesehatan.